



PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR GURU DI LEMBAGA EKKLESIA PRIVATE ENGLISH COURSE

Oleh

Andy Wijaya¹⁾, Sisca²⁾, Hengki Mangiring Parulian Simarmata³⁾

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar

³Politeknik Bisnis Indonesia, Pematangsiantar

E-mail: ¹sonicsizers@yahoo.com

Article History:

Received: 01-04-2021

Revised: 16-05-2021

Accepted: 28-05-2021

Keywords:

Pengajaran, Metode, Teknik
dan Media

Abstract: *Pelatihan Guru sangat penting dilaksanakan untuk mengembangkan dan memperbaharui kualitas pengajaran di kelas. Guru kreatif adalah guru yang mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Guru yang kreatif harus mampu memilih metode, teknik dan media pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan kemauan anak belajar dan menciptakan kegiatan pengajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini metode mengajar berfokus pada siswa (Student Center Learning) yang mana siswa dilibatkan lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran kreatif berhubungan dengan Method of Instruction, Demonstrating, Collaborative, Classroom Discussion, Debriefing, Classroom Action Research. Guru-Guru langsung diberikan contoh atau ilustrasi tentang bagaimana menggunakan metode, teknik dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran didepan kelas. Hasil kegiatan ini 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mampu mengimplementasikan model pembelajaran ini demi peningkatan prestasi belajar siswa*

PENDAHULUAN

Kualitas pengajaran dipengaruhi oleh kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik (Taja et al., 2019). Guru menjadi agen perubahan yang memiliki fungsi sebagai fasilitator, motivator, inspirator dan perekayasa pembelajaran (Babuta & Rahmat, 2019). Menjadi seorang guru, pastinya harus bertanggung jawab atas pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses kegiatan mengajar, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang inovatif dan kreatif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar seperti keterampilan bertanya, keterampilan menerangkan, mengelola kelas, mengajar kelompok dan diskusi (Iriyani, 2008). Guru memiliki peranan penting dalam mengajar, mendidik, melatih dan



membimbing, dan mendorong peserta didik. Pendidikan ditinjau dari jenisnya terdiri atas pendidikan formal pendidikan informal dan pendidikan non formal. Seorang guru harus mampu melaksanakan tugas guru baik dalam pelaksanaan pendidikan formal pendidikan informal dan pendidikan nonformal.

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang dilaksanakan di sekolah dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Babuta & Rahmat, 2019). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan tujuan memberikan pelayanan pendidikan kepada generasi muda bangsa dan warga negara Indonesia. Adapun beberapa tujuan dan fungsi pendidikan formal adalah sebagai berikut:

1. Melatih Kemampuan Akademis
2. Melatih Mental, Fisik, dan Disiplin
3. Melatih Tanggung Jawab
4. Mengembangkan Diri dan Kreativitas
5. Membangun Jiwa Sosial
6. Membentuk Identitas Diri

Setiap individu membutuhkan pendidikan dan pembelajaran dalam hidupnya sepanjang hayat. Dengan mendapatkan pendidikan di luar sekolah, setiap individu dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat bagi perkembangan dirinya. Namun, cukup banyak anak yang tidak mendapatkan akses pendidikan karena berbagai alasan. Misalnya karena kurangnya kesadaran dari orang tua akan pentingnya pendidikan, keterbatasan biaya, diskriminasi gender, dan lainnya. Hal inilah yang menjadi salah satu tujuan diadakannya pendidikan di luar sekolah, yaitu untuk memberikan akses pendidikan bagi anak yang tidak sekolah atau putus sekolah. Jalur pendidikan di luar sekolah ini dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, diantaranya adalah: (a) Lembaga Kursus dan Pelatihan, (b) Kelompok Belajar, (c) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan (e) Majelis Ta'lim.

Ekklesia Private English Course (EPEC) adalah salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang ada di kota Pematangsiantar. Ekklesia Private English Course (EPEC) berdiri pertama kali pada tanggal 22 Januari 2011. Pelopor berdirinya EPEC adalah Mr. Natanael Saragih, M.Pd. Ekklesia Private English Course (EPEC) adalah lembaga kursus bahasa inggris dari level pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah atas serta kelas percakapan dan kelas persiapan TOEFL. Dalam hal ini, kegiatan ini berfokus kepada pelatihan pengajar Ekklesia Private English Course yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan upgrade ilmu dalam pelatihan guru (pengajar) yang ada di Ekklesia Private English Course

Tujuan dari kegiatan ini adalah (a) Untuk melatih guru-guru di lembaga Ekklesia Private English Course agar mampu mengajar dengan baik dengan menggunakan teknik belajar yang kreatif sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, (b) Memberikan pemahaman secara teoritis dan praktis dalam mendidik peserta didik sehingga para guru dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam mendidik siswa. Adapun manfaat yang diperoleh adalah para guru mampu memahami secara teori dan praktek bagaimana teknik mengajar yang baik dan mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan manfaat bagi tim Pengabdian masyarakat adalah berbagi pengalaman dalam peningkatan sumber daya manusia terutama dalam teknik belajar mengajar yang efektif.



METODE

A. Realisasi Pemecahan Masalah.

Kegiatan pengembangan teknik mengajar guru di lembaga Ekklesia Private English Course ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut : Sesi 1 dengan materi bagaimana menjadi guru yang hebat dan kreatif, sesi 2 dengan materi metode mengajar, teknik mengajar, media mengajar, kreativitas dalam mengajar dan pelatihan.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran strategis dalam kegiatan pelatihan memberi pembelajaran tentang pelatihan guru dalam mengajar yang kreatif dan inovatif di Ekklesia Private English Course di Pematangsiantar

C. Metode Penerapan

Untuk mensyaratkan pemahaman mengenai pelatihan guru dalam kegiatan mengajar di Ekklesia Private English Course, teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah role play dan metode ceramah, praktek, tanya jawab, diskusi dan latihan dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, alat peraga. Dalam melakukan kegiatan pendidikan, pendidik perlu melakukan perencanaan, pemilihan strategi pembelajaran baik metode, pendekatan dan teknik, dan menggunakan media dan teknologi dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan maka beberapa langkah yang dilakukan dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi bagaimana menjadi guru yang hebat dan kreatif sehingga materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dengan mudah dipahami dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Menggali informasi tentang kondisi proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di Ekklesia Private English Course dengan diskusi dan Tanya jawab sehingga menemukan permasalahan yang sedang dihadapi dan bagaimana cara mengatasi persoalan tersebut.
3. Mengembangkan metode dan teknik mengajar dengan baik. Kegiatan dilakukan dengan pemaparan metode mengajar dengan Method of Instruction, Demonstrating, Collaborating, Classroom Discussion, Debriefing, Classroom Action Research
4. Melakukan praktek mengajar dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip dan metode mengajar yang telah dijelaskan kepada peserta. Kemudian melakukan evaluasi dari praktek pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk memberikan masukan dan perbaikan-perbaikan.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini didahului dengan survey pendahuluan. Hasil survey pendahuluan dan wawancara dengan Direktur dan Pengajar di Ekklesia Private English Course Kepala menyatakan bahwa perlunya pelatihan untuk mengupgrade ilmu para pengajar yang ada di Ekklesia Private English Course agar kedepannya lebih mapan dalam mempersiapkan materi, memilih teknik dan media mengajar agar menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif, inovatif dan bervariasi. Beberapa teknik mengajar dapat dilakukan dengan cara memberikan ilustrasi, melakukan demonstrasi, melakukan kolaborasi, diskusi kelompok, pembekalan dan evaluasi pembelajaran. Harapannya tujuan



dari pembelajaran diharapkan mampu memiliki (a) Tingkat kemampuan kognitif seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan yang baik, (b) Tingkat afektif seperti penerimaan, penanggapan, penilaian dan pengelolaan dan (c) Tingkat psikomotor seperti meniru, memanipulasi, kesaksamaan, dan artikulasi.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan dengan Guru di Ekklesia Private English Course

Pada saat kegiatan, jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 10 orang pengajar Ekklesia Private English Course. Mereka begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan guru yang kemudian melakukan penilaian terhadap tanggapan para pengajar tentang pelatihan guru yang dilaksanakan. Dari hasil kegiatan hampir 80% guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang baik kepada siswa sesuai dengan materi yang disampaikan.



Gambar 2 Foto bersama dengan Guru dan Direktur Ekklesia Private English Course

Peserta pelatihan dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, melaksanakan tugasnya masing-masing demi meningkatkan kualitas pengajaran guru pengajar di Ekklesia Private English Course Pematangsiantar.

DISKUSI

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh faktor kompetensi guru dalam mendidik dan memberikan pengajaran. Hal ini merupakan tugas guru dalam hal (a) Menyelenggarakan proses pembelajaran dimana guru harus mampu menguasai materi dan mengemasnya dengan baik, (b) Guru dituntut agar mampu mengatasi masalah belajar peserta didik, dan (c) Guru harus mampu untuk memahami bagaimana proses belajar mengajar yang baik (Taja et al., 2019). Menurut Babuta dan Rahmat pentingnya lembaga pendidikan membuat standar



yang menjadi acuan dalam peningkatan mutu pendidikan yang salah satunya dalam peningkatan kualitas dari tenaga pendidik (Babuta & Rahmat, 2019). Dimana tenaga kependidikan perlu menciptakan (a) Suasana pendidikan yang menyenangkan, dinamis, kreatif, dan dialogis, (b) Pengelola pendidikan perlu untuk meningkatkan mutu pendidik, dan (c) Memberikan keteladanan kepada peserta didiknya. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Iriyani bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diharapkan adanya proses belajar mengajar yang menyenangkan, kreatif dan aktif sehingga diharapkan peserta didik tidak bosan dan mudah untuk menerima materi yang disampaikan. (Iriyani, 2008).

Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, aktif dan santai. Dimana dengan metode pembelajaran yang baik akan memudahkan peserta didik lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Widyahening, 2018). Kegiatan dalam mengajar diharapkan tidak monoton namun dapat dilakukan dengan memberikan demonstrasi seperti alat-alat praktek yang digunakan untuk menerangkan materi pembelajaran, atau dengan bantuan gambar dan ilustrasi yang memudahkan peserta didik belajar. Proses belajar mengajar juga dapat efektif dengan melakukan diskusi kelompok atau bekerja sama untuk menyelesaikan suatu persoalan. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dan pada akhirnya perlu dilakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai dan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan (Sudrajat, 2008).

Model pembelajaran dapat dilakukan dengan model pembelajaran secara langsung dan tidak langsung. Model pembelajaran secara langsung seperti transformasi informasi dan keterampilan pendidik ke peserta didik sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik. Model pembelajaran langsung dapat dilakukan dengan cara (a) Orientasi dengan memberikan pengetahuan relevan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, mendiskusikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan dalam proses belajar mengajar, menginformasikan kerangka belajar, (b) Presentasi, penyajian materi dengan memberikan contoh, model peragaan dan menjelaskan hal-hal yang sulit, (c) Latihan terstruktur dengan cara memberikan latihan untuk mendapatkan umpan balik dan (d) Latihan mandiri dengan memberikan tugas yang dilakukan secara mandiri (Afandi et al., 2013). Menurut Afandi et al metode pembelajaran dapat dilakukan dengan cara metode ceramah, metode percobaan, metode latihan keterampilan, metode diskusi, metode pemecahan masalah, metode perancangan untuk meningkatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Afandi et al., 2013).

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengajar harus mampu memilih metode, teknik dan media pembelajaran dalam menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan inovatif. Dengan demikian mampu meningkatkan minat belajar anak-anak belajar di Ekklesia Private English Course. Mengingat saat ini berpusat pada siswa, guru pengajar harus mampu menggunakan teknik mengajar yang berpusat kepada siswa dan pengajar berperan dalam mendukung dan memotivasi anak dalam meningkatkan minat belajar, memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan hasil prestasi anak-anak peserta didik

Saran yang diberikan sebaiknya guru mampu berkreasi dan berinovasi dalam



mempersiapkan materi, memilih metode dan teknik mengajar agar menciptakan kegiatan belajar mengajar dan inovatif dan tidak membosankan. Dan guru juga harus mampu memilih media pembelajaran sesuai dengan target hasil yang harus dicapai. Untuk mencapai harapan diatas guru sebaiknya sering diberikan pelatihan dan training yang dapat dilakukan dengan kerja sama dengan dosen perguruan tinggi maupun tenaga profesional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan agar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Direktur Ekklesia Private English Course Bpk Natanael Saragih yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat untuk waktu dan dukungan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan Baik,

DAFTAR REFERENSI

- [1] Afandi, Muhamad, et al. "Model dan metode pembelajaran." Semarang: Unissula (2013).
- [2] Babuta, Asma Is, and Abdul Rahmat. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik Kelompok." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2019): 1-28.
- [3] Iriyani, Dwi. "Pengembangan Supervisi Klinis untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru." *Jurnal Didaktika* 2.2 (2008): 278-285.
- [4] Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *Studia Didaktika* 11.01 (2018): 9-16.
- [5] Sudrajat, Akhmad. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran." Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>) (2008).
- [6] Taja, Nadri, Dinar Nur Inten, and Arif Hakim, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Quran Bagi Guru', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019): 68–81.
- [7] Widyahening, Christiana Evy. "Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.1 (2018): 11-19.